

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KESEHATAN
GIGI DAN MULUT**



**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Strata 1 pada Jurusan
Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh :

DINI NUR ROHMAH
NIM : J210190189

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KESEHATAN GIGI
DAN MULUT

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

DINI NUR ROHMAH
NIM : J210190189

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen
Pembimbing

Vinami Yulian, S. Kep., Ns., M. Sc. Ph. D
NIDN : 0626078603

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KESEHATAN GIGI
DAN MULUT

Oleh :

DINI NUR ROHMAH
NIM : J210190189

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Tanggal : 13 Januari 2023

Pembimbing

Vinami Yulian, S.Kep., M. Sc, Ns., Ph. D
NIDN : 0626078603

Dewan Penguji :

1. Vinami Yulian, S.Kep.,Ns.,M.Sc.Ph. D (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Irdawati, S.Kep.,Ns.,Msi.Med (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Arina Maliya, S.Kep., Ns., M.Si.Med (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Umi Budi Rahayu, S. Fis., Ftr., M. Kes
NIK/NIDN : 786/06220117301

PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 September 2022

Yang menyatakan



DINI NUR ROHMAH
NIM:J210190189

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT

ABSTRAK

Ibu hamil memiliki risiko tinggi mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut yang disebabkan oleh kondisi muntah yang berulang kali selama masa kehamilan. Kondisi muntah yang berulang kali menyebabkan bakteri kariogenik *Streptococcus mutans* dan *Lactobacillus sp* mudah berkembang biak dikarenakan kondisi asam dalam rongga mulut yang meningkat, bakteri mampu menyebar melalui peredaran darah. Karies gigi yang terjadi pada ibu hamil tidak hanya berdampak pada ibu tetapi juga pada janin, seperti kelahiran prematur, preeklamsia, dan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR). Kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut berpengaruh pada kesehatan janin dan bayi. Selama masa kehamilan ibu hamil akan mengalami perubahan secara fisik, perubahan hormon, perilaku, dan tingkat pengetahuan. Menurunnya tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan. Penelitian ini memberikan informasi mengenai gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 39 di Puskesmas Gatak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari Survey kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dan kuesioner dari Aggarwal. Setelah dilakukan analisis data pada hasil ditemukan yaitu persentase tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut tertinggi dengan kriteria cukup sebesar 46,2%, dan rata-rata pengetahuan ibu hamil adalah 6,26 dengan kategori cukup.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, Ibu hamil, Kesehatan gigi dan mulut

ABSTRACT

Pregnant women have a high risk of experiencing dental and oral health problems caused by repeated vomiting during pregnancy. The condition of repeated vomiting causes the cariogenic bacteria Streptococcus mutans and Lactobacillus sp to multiply easily due to the increased acidic conditions in the oral cavity, the bacteria are able to spread through the blood circulation. Dental caries that occurs in pregnant women not only has an impact on the mother but also on the fetus, such as premature birth, preeclampsia, and Low Birth Weight (LBW). Lack of knowledge of pregnant women about dental and oral health affects the health of the fetus and baby. During pregnancy, pregnant women will experience physical changes, hormonal changes, behavior, and level of knowledge. The reduced level of knowledge about dental and oral health in pregnant women is caused by a lack of knowledge about the importance of maintaining healthy teeth and mouth during pregnancy. This study provides information about the level of knowledge of pregnant women about oral health. This study uses quantitative research using a descriptive design. The number of respondents in this study was 39 at the Gatak Health Center. The data collection technique in this study used a questionnaire from the dental and oral health survey for pregnant women and a questionnaire from Aggarwal. After analyzing the data, the results found that the proportion of the level of knowledge of pregnant women about dental and oral health was the highest with sufficient criteria of 46.2%, and the average knowledge of pregnant women was 6.26 with the sufficient category.

Keywords: Level of knowledge, Pregnant women, Dental and oral health

1. PENDAHULUAN

Pada masa kehamilan perubahan hormonal dan perilaku pada ibu hamil memengaruhi kondisi gigi dan mulut. Saat hamil, ibu hamil sering mengeluh sakit gigi (Sani, 2015).

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 (Riskesdas, 2018) Proporsi masalahgigi terbesar di Indonesia adalah karies/gigi berlubang/penyakit (45,3%). Di sisi lain, masalah kesehatan mulut yang paling umum bagi masyarakat adalah gingivitis (14%). Faktor terjadinya penyakit gigi dan mulut dalam masa kehamilan yaitu perubahan hormon, perilaku, dan tingkat pengetahuan. Kenaikan hormon estrogen selama kehamilan dapat berpengaruh pada kesehatan gigi dan mulut. Perubahan hormonal tersebut merupakan perubahan kondisi bahwa ibu hamil merasa mual dan muntah selama kehamilan, hal tersebut terjadi karena perubahan pola makan yang salah dan kurangnya menjaga kebersihan mulut. Apabila kebiasaan tersebut sering dilakukan, maka dapat terjadinya penyakit gigi dan mulut, yaitu periodontitis (Septa NA, 2021). Sedangkan menurut (Ismau et al., 2019) Kesehatan gigi dan mulut dapat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan janin. Ibu hamil memiliki risiko tinggi mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut yang disebabkan oleh kondisi muntah yang berulang kali selama masa kehamilan. Kondisi muntah yang berulang kali menyebabkan bakteri kariogenik *Streptococcus mutans* dan *Lactobacillus sp* mudah berkembang biak dikarenakan kondisi asam dalam rongga mulut yang meningkat, bakteri mampu menyebar melalui peredaran darah. Karies gigi yang terjadi pada ibu hamil tidak hanya berdampak pada ibu tetapi juga pada janin, seperti kelahiran prematur, preeklamsia, dan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) (Kurniawati & Ediningtyas, 2021).

Setelah ibu hamil mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut maka ibu hamil mampu untuk merubah perilaku dengan menjaga serta memperhatikan kesehatan gigi dan mulut untuk mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut (Rahmidah, 2020). Berdasarkan penelitian (Togoo et al., 2019) perilaku kesehatan dan akses pelayanan kesehatan selaras dengan tingkat pendidikan ibu. Menurunnya tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil disebabkan oleh kurangnya pengetahuan terhadap pentingnya kesehatan gigi dan mulut.

Bidan dan dokter gigi di Puskesmas Gatak mengungkapkan bahwa dari bulan Agustus hingga tanggal 9 September 2022 terdapat 305 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya. Dari 305 ibu hamil terdiri dari 77 ibu hamil yang

memeriksa giginya pada bulan Agustus dan pada tanggal 1 sampai tanggal 9 September terdapat 14 ibu hamil yang memeriksa gigi dan mulut. Di Puskesmas Gatak untuk program penyuluhan kesehatan gigi dan mulut baru direncanakan dan belum dilaksanakan dan dari wawancara bersama dokter gigi untuk kasus kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil yang mdomisi adalah karies gigi, serta ibu hamil jarang memeriksa giginya kecuali mereka merasakan keluhan.

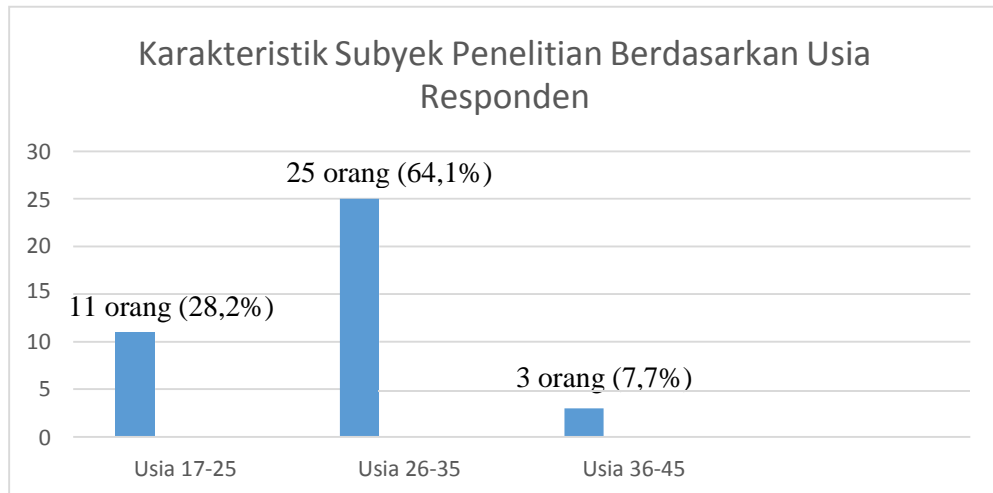
2. METODE

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain deskriptif. Pengambilan data dilakukan pada bulan September 2022 sampai Oktober 2022 di Puskesmas Gatak. Jumlah ibu hamil sebanyak tiga puluh sembilan yang memenuhi kriteria sebagai responden yaitu ibu hamil tanpa gangguan pendengaran dan penglihatan, ibu hamil yang mampu membaca dan menulis, ibu hamil yang rutin memeriksa kehamilan di Puskesmas Gatak, ibu hamil pada trimester I, II dan III. Cara pengambilan sampel yaitu menggunakan rumus slovin dengan hasil 38,791732 atau dibulatkan menjadi 39 sampel. Metode penelitian ini menggunakan teknik metode purposive sampling dengan metode survey. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut, dan sub variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan yang meliputi ketidaktahuan, kurangnya pemahaman, dan kurangnya pengetahuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari Survey kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dan kuesioner dari Aggarwal. Jumlah pertanyaan dalam penelitian ini yaitu 12 pertanyaan, 8 pertanyaan dari kuesioner dari Survey kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dan 4 pertanyaan adopsi dari kuesioner dari Aggarwal. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik masing-masing variabel dan responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

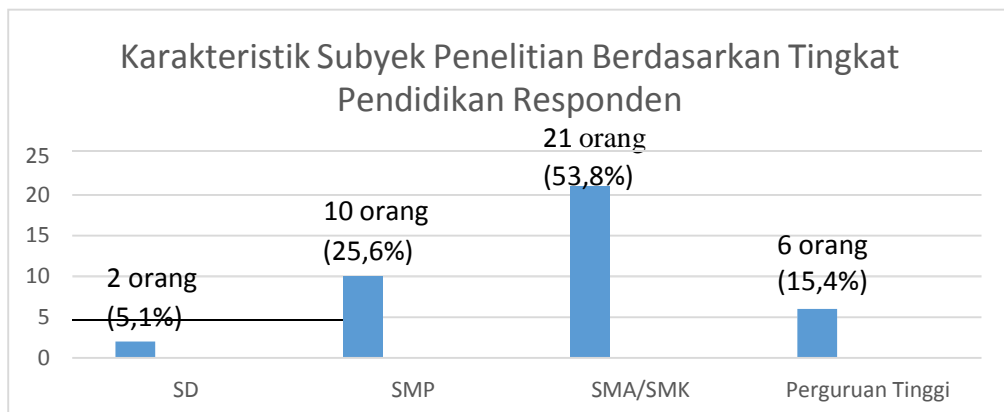
3.1 Gambaran karakteristik ibu hamil

Penelitian ini dilakukan pada 39 ibu hamil di Puskesmas Gatak pada tanggal 28 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 28 Oktober 2022.



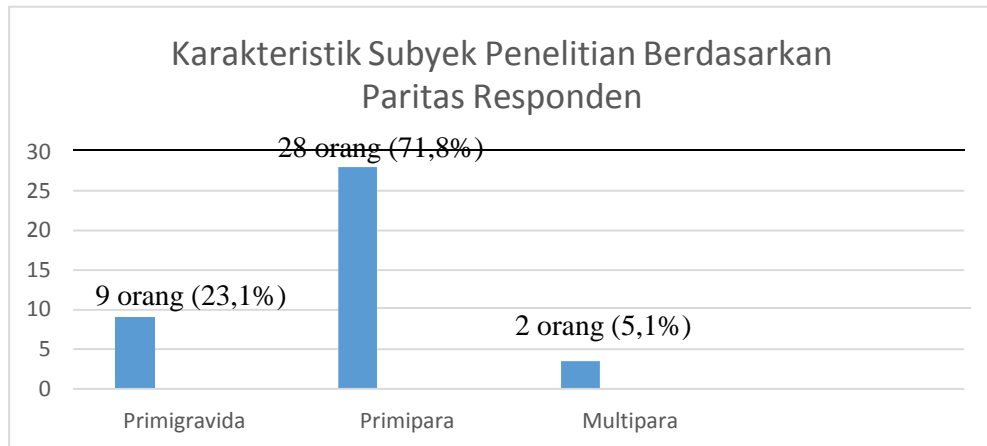
Gambar 1 Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Usia Pada Ibu Hamil

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa mayoritas responden mempunyai usia 26-35 tahun sejumlah 25 (64,1%) dan yang terendah jumlahnya merupakan responden dengan usia 35-45 tahun sebanyak 3 (7,7%).



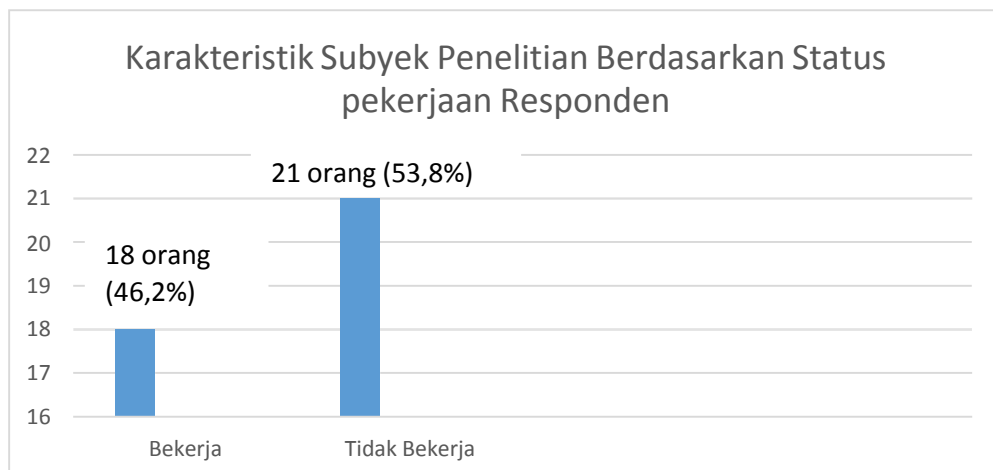
Gambar 2 Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Ibu Hamil

Menurut tingkat pendidikan, mayoritas ibu hamil lulusan SMA/SMK sebanyak 21 (53,8%) dan ibu hamil dengan jumlah terkecil merupakan ibu hamil yang lulusan SD sejumlah 2 (5,1%).



Gambar 3 Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Paritas Pada Ibu Hamil

Berdasarkan kategori paritas yang tertinggi yaitu ibu hamil yang mempunyai anak 1 atau 2 (primipara) sejumlah 28 (71,8%) dan yang terendah yaitu ibu hamil yang memiliki anak lebih dari 3 (multipara) sebanyak 2 (5,1%).



Gambar 4 Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Status Pekerjaan Pada Ibu Hamil

Menurut status pekerjaan responden sebanyak 18 (46,2%) merupakan ibu hamil yang mempunyai pekerjaan, sedangkan yang tidak bekerja sejumlah 21 (53,8%). Dari hal tersebut dapat diketahui bahwasanya mayoritas ibu hamil menjadi ibu rumah tangga atau tidak bekerja sebanyak 21 (53,8%).

3.2 Gambaran presentase tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil

Tabel 1
Distribusi Persentase Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut

No	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	10	25,6
2	Cukup	18	46,2
3	Kurang	11	28,2
Jumlah		39	100,0

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil mayoritas responden dengan kriteria cukup sejumlah 18 orang (46,2%), sedangkan paling sedikit memiliki kriteria baik sejumlah 10 orang (25,6%).

3.3 Gambaran Rata-Rata Nilai Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 2
Gambaran Rata-rata Nilai Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

Tingkat Pengetahuan	Statistik				
	Mean	Median	SD	Min	Max
Hasil Test	6,26	6,00	2,468	3	11

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa hasil test responden diperoleh rata-rata 6,26 dan nilai standar deviasi sebesar 2,468. Total skor terendah 3, sedangkan skor tertinggi yaitu 11.

Tabel 3

Crosstabulation Pengetahuan dengan karakteristik umum
responden ibu hamil tentang Kesehatan Gigi dan
Mulut

**Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Karakteristik Umum
Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut**

Karakteristik		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		N	%	N	%	N	%	N	%
Usia	17-25	4	10,3	5	12,8	2	5,1	11	28,2
	26-35	6	15,4	10	25,6	9	23,1	25	64,1
	35-45	0	0,0	3	7,7	0	0,0	3	7,7
		10	25,8	18	46,1	11	28,2	39	100
Tingkat pendidikan	SD	0	0,0	1	2,6	1	2,6	2	5,2
	SMP	1	2,6	4	10,3	5	12,8	10	25,6
	SMA/ SMK	5	12,8	11	28,2	5	12,8	21	53,8
	Perguruan Tinggi	4	10,3	2	5,1	0	0,0	6	15,4
		10	25,7	18	46,2	11	28,2	39	100
Status pekerjaan	Bekerja	5	12,8	7	17,9	6	15,4	18	46,2
	Tidak Bekerja	5	12,8	11	28,2	5	12,8	21	53,8
		10	25,6	18	46,1	11	28,2	39	100
Paritas	Primi gravida	4	10,3	4	10,3	1	2,6	9	23,1
	Primi para	5	12,8	14	35,9	9	23,1	22	71,8
	Multi para	1	2,6	0	0,0	1	2,6	8	5,1
		10	25,7	18	46,2	11	28,3	39	100

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa persentase pengetahuan berdasarkan usia responden tertinggi pada usia 26-35 tahun adalah sejumlah 25 (64,1%), dengan 10 orang kriteria pengetahuan cukup (25,6%). Sedangkan persentase pengetahuan berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil yang tertinggi adalah pendidikan SMA/SMK yaitu sejumlah 21 (53,8%), dengan 11 orang kriteria pengetahuan cukup (28,2%). Pada persentase status pekerjaan kebanyakan responden tidak bekerja sebanyak 21 (53,8%) dengan 11 orang kriteria pengetahuan cukup (28,2%). Sedangkan pada persentase pengetahuan berdasarkan paritas mayoritas ibu hamil yang sudah mempunyai anak 1 atau 2 (primipara) yaitu sebanyak 28 (71,8%) dengan 14 orang kriteria pengetahuan cukup (35,9%).

Pembahasan

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut

Hasil penelitian yang didapat pada tabel 4.1 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut adalah cukup sebanyak 18 responden (46,2%). Banyak beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut yaitu usia, tingkat pendidikan, paritas, dan status pekerjaan. Pada penelitian ini dominan ibu hamil banyak yang berusia 26-35 tahun sebanyak 25 (64,1%) yang mendominasi tingkat pengetahuan cukup, karena usia 26-35 tahun merupakan usia produktif, usia tersebut memiliki kemampuan berpikir yang cukup matang serta mudah menerima informasi. Pada usia ini, ibu hamil akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta melakukan persiapan menyesuaikan diri menuju usia tua (Endang Wahyuningsih, 2021). Hal ini karena ibu hamil cukup mendapatkan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut dari berbagai media seperti membaca buku, leaflet, majalah, mengikuti kelas ibu hamil dan lain-lain. Menurut Dwi Puji Tiarah Astuti (2017) usia berpengaruh terhadap kemampuan daya memahami informasi, sehingga semakin tua usia seseorang maka semakin tinggi pola berpikirnya sehingga semakin meningkat pengetahuan pengalamannya. Usia ibu pada saat hamil juga mempengaruhi kondisi kehamilan ibu, karena selain berhubungan dengan kematangan organ reproduksi juga berhubungan dengan kondisi psikologis terutama kesiapan dalam menerima kehamilan. Selain berkaitan dengan kematangan organ reproduksi dalam menerima kehamilan usia dapat menyebabkan

resiko terjadinya komplikasi pada masa kehamilan dan persalinan (Kartikasari et al., 2022).

Berdasarkan penelitian ini mayoritas responden lulusan SMA/SMK yaitu sebanyak 21 (53,8%) yang mendominasi pada tingkat pengetahuan cukup, sehingga dapat memberi pengaruh pada tingkat pengetahuan ibu hamil, tingkat pendidikan rendah mengakibatkan kurangnya pengetahuan ibu dalam menghadapi masalah, pengetahuan dapat diperoleh baik formal maupun informal. Tingkat pendidikan SMA/SMK termasuk dalam kategori pendidikan tinggi. Hal ini karena ibu pendidikan SMA/SMK cukup dalam memperoleh informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut dari berbagai media massa. Ibu mempunyai pendidikan tinggi umumnya terbuka menerima perubahan atau hal-hal baru yang bermanfaat untuk pemeliharaan kesehatan dibandingkan ibu yang memiliki tingkat pendidikan rendah (Fatimah & Solikhatun, 2021). Hal ini juga sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi dengan pendidikan yang tinggi maka ibu hamil akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun media massa. Semakin banyak informasi yang masuk maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapat. (Notoadmodjo, 2017).

Ibu hamil dalam penelitian ini dominan tidak bekerja sebanyak 21 (53,8%) dengan kategori cukup, hal ini karena interaksi dengan orang lain kurang. Seorang ibu yang tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga akan lebih kurang dalam mencari informasi atau sumber pengetahuan dari berbagai media informasi (Widniah & Fatia, 2021). Rutinitas pekerjaan yang tidak bisa ditinggal sehingga ibu hamil jarang ada waktu untuk memeriksakan kehamilannya ke fasilitas kesehatan. 18 ibu hamil yang bekerja dan tidak memiliki risiko tinggi karena didukung dengan pengetahuan dan ekonomi yang tinggi. Ibu hamil yang bekerja akan memberikan beban pekerjaan sehingga ibu akan lebih mudah lelah dan waktu istirahat yang terbatas. Istirahat yang cukup sangat perlu selama kehamilan untuk menjaga stamina ibu tetap baik karena kondisi ibu tentu akan mempengaruhi janinnya (Fitrianingsih et al., 2019). Lingkungan kerja mempengaruhi pengetahuan tentang pekerjaan seseorang, pengalaman mampu diperoleh secara langsung atau tidak langsung. Seseorang yang tidak bekerja memiliki sedikit tantangan yang

harus dihadapi, sehingga pengetahuan untuk menyelesaikan masalah tersebut semakin sedikit (Dwi Puji Tiarah Astuti, 2017).

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (71,8%) ibu hamil dengan paritas primipara yang dominan kategori cukup, maka ibu hamil yang sudah memiliki pengalaman melahirkan memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dibandingkan ibu hamil yang belum pernah melahirkan atau yang disebut dengan primigravida. Banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan seorang ibu primipara, seperti pendidikan, informasi, budaya, pengalaman, status social ekonomi, umur, dan pekerjaan. Hal ini karena terdapat kemampuan pola berpikir dan cara pandangan ibu hamil dalam menerima segala informasi dari berbagai media massa, baik cetak maupun elektronik dan penyuluhan-penyuluhan yang didapat dari tenaga kesehatan terutama yang didapat dari bidan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut, sehingga ibu hamil mengetahui sedikit mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut (Widniah & Fatia, 2021). Paritas seorang wanita dapat mempengaruhi kesehatan psikologis ibu hamil, terutama pada ibu hamil trimester III yang akan menghadapi proses persalinan (Fatimah & Solikhatun, 2021). Paritas ideal adalah 2-3, apabila kehamilan lebih dari lima dan usia ibu diatas 35 tahun merupakan grand multipara. Semakin tinggi paritas ibu hamil maka semakin banyak ibu hamil tergolong kehamilan resiko tinggi (Susanti & Utama, 2022).

Dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian (Novan & I Kadek, 2021) di Kabupaten Jembrana tahun 2021. Hasil survei dengan 24 orang responden menunjukkan catatan baik 11 orang (45,83%), cukup 7 orang (29,16%), dan buruk 6 orang (25%) persentase pengetahuan dengan kriteria cukup sebanyak 63,3%, rata-rata pengetahuan ibu hamil dengan kriteria cukup adalah 68,36. Pengetahuan adalah kesadaran, pemahaman, dan keakraban seseorang sehubungan dengan penjelasan atau kemampuan. Pengetahuan didapatkan dari pengalaman melalui pengamatan, persepsi, penemuan, atau pembelajaran. Pengetahuan mampumerujuk pada pemahaman teoretis tentang suatu subjek yang diperoleh secara implisit melalui keahlian praktis atau eksplisit, pemahaman teoretis tentang subjek dan adaptasi formal (Oxford Dictionary, 2018).

Rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut salah satu Puskesmas Sukoharjo tahun 2022 yaitu 6,26 dengan kategori cukup. Hal ini kemungkinan pengetahuan ibu hamil juga dapat dipengaruhi oleh sumber informasi. Ibu hamil harus menghadiri acara penyuluhan atau membaca

buku untuk memperluas pengetahuan mereka. Semakin banyak sumber informasi yang digunakan maka semakin bertambah pengetahuan seseorang. Kemampuan ibu hamil dalam penyerapan informasi juga mendukung perolehan informasi, ibu hamil harus mampu menyerap informasi yang bermanfaat bagi mereka (Wijayanti & Suwito, 2017).

Dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian Rianti (2022) di Puskesmas Tegallalang 1 dalam penelitian ini rata-rata diperoleh pengetahuan ibu hamil skor adalah 67,7 tentang kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas Tegallalang 1 dengan kategori cukup. Persentase tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas Tegallalang 1 dengan persentase tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kriteria baik sebanyak 6 orang (20%) dan kategori cukup sebanyak 19 orang (63,3%), kategori kurang 5 orang (16,7%). Rata-rata keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil adalah 67,7 dengan kriteria cukup. Kebutuhan fisik ibu hamil adalah menjaga kebersihan diri, termasuk perawatan gigi dan mulut. Kerusakan gigi selama kehamilan sering disebabkan oleh asupan kalsium yang tidak memadai, muntah - kehamilan berlebih, air liur berlebihan, yang dapat menyebabkan pengendapan kalsium di sekitar gigi. Pemeriksaan gigi selama kehamilan diperlukan untuk mengetahui apakah karies merupakan sumber infeksi (Siti Tyastuti, 2016).

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya belum mencapai kata sempurna dimana terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian, antara lain :

1. Keterbatasan waktu dan pengumpulan data

Penulis terbatas dalam hal waktu dan tenaga maka variabel bebas yang digunakan terbatas. Pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner terhadap responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner mempunyai dampak yang sangat subyektif sehingga kebenaran data kurang maksimal karena pada saat peneliti memberi kuesioner sebagian responden tidak maksimal dalam memberi jawaban dipicu dengan kepentingan pribadi yang mendesak.

2. Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan taraf signifikansi 15% maka jumlah responden hanya sedikit atau kurang memuaskan dalam penelitian.

- 3 Peneliti tidak melakukan uji validitas lagi untuk kuesioner Aggarwal karena sudah teruji secara internasional.

4. PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa usia ibu hamil mayoritas usia 26-35 tahun. Sebagian besar ibu hamil adalah lulusan SMA/SMK. Sebagian besar ibu hamil tidak bekerja atau menjadi ibu rumah tangga. Sebagian besar ibu hamil memiliki anak 1 atau 2 (primipara). Persentase tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut paling banyak dengan kategori cukup sebesar 46,2%, dan rata-rata pengetahuan ibu hamil yaitu 6,26 dengan kategori cukup.

4.2 SARAN

1. Untuk penelitian mendatang, sebaiknya jumlah sampel diperbesar dan melibatkan beberapa lokasi penelitian. Hal tersebut akan bermanfaat untuk menangkap gambaran yang lebih besar tentang tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.
2. Kepada petugas poliklinik gigi di Puskesmas Gatak agar mengadakan penyuluhan tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil
3. Puskesmas menyediakan media seperti *leaflet* atau poster tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dan di tempelkan di ruang ibu agar ibu hamil termotivasi untuk menjaga kebersihan gigi dan mulutnya
4. Ibu hamil diharapkan rutin dalam memeriksakan kebersihan gigi dan mulutnya ke unit pelayanan kesehatan gigi untuk mengetahui kondisi gigi dan mulutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnis, T. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat dengan perilaku masyarakat dalam manajemen stress di Dukuh Tengah Desa Nambangrejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Aggarwal, V. R., Javidi, H., Joughin, A., Crawford, F. I. J., & Sharif, M. O. (2010). Patients' knowledge of risk factors for dental disease. A pilot service evaluation in a general dental practice. *Primary Dental Care : Journal of the Faculty of General Dental Practitioners (UK)*, 17(4), 173–177. <https://doi.org/10.1308/135576110792936159>
- Almutairi, B. A., Alraggad, M. A., & Khasawneh, M. (2020). The impact of Servant Leadership on Organizational Trust: The Mediating Role of Organizational Culture. *European Scientific Journal ESJ*, 16(16), 1–10. <https://doi.org/10.19044/esj.2020.v16n16p49>

- Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, D. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN* (M. S. Dr. H. Ilyas Ismail, M.Pd. (ed.); Cet 1). Gunadarma Ilmu.
- Ardhiyanti, L. P., & Nufus, H. (2022). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kesehatan Gigi Dan Mulut Saat Kehamilan. *Jurnal Keperawatan*, 15(1), 1–11. <http://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/150>
- Arikunto Suharsimi. (2011). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In *Jakarta: Rineka Cipta* (p. 172). <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>
- Dwi Puji Tiarah Astuti, K. A. K. S. (2017). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Antenatal Care Ibu Hamil Terhadap Kehamilan Dengan Risiko Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas I Negara Kabupaten Jembrana Tahun 2016. *E-Jurnal Medika*, 6(6), 1–9. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/31496/19210>
- Endang Wahyuningsih. (2021). Bagaimana Potret Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan. *SEMNAS LPPM “Pengembangan Sumberdaya Menuju Masyarakat Mandiri Berbasis Inovasi IPTEKS,”* 460–464. <https://doi.org/https://semnaslppm.ump.ac.id/index.php/semnaslppm/article/viewFile/338/327>
- Fatim, K., & Suwanti, I. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Menggosok Gigi Terhadap Kemampuan Menggosok Gigi pada Anak TK B. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 25–34. <https://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/59>
- Fatimah, S., & Solikhatun, U. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Karakteristik Ibu Di Desa Sengon Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes. *Journal of Nursing Practice and Education*, 1(2), 91–97. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v1i2.291>
- Fitrianingsih, W., Suindri, N. N., & Armini, N. W. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan, Pendapat dan Pekerjaan Ibu Dengan Kehamilan Risiko Tinggi di Puskesmas Kecamatan Denpasar Basar Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(2), 98–108. <file:///C:/Users/User/Downloads/1067-2569-1-SM.pdf>
- Gupta N, C. M. (2019). Knowledge and practice of pregnant women regarding oral health in a tertiary care hospital in Nepal. *JNMA*, 57((217)), 8–184. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31477960/>
- Hidayat, M., & Dahliana, L. (2021). Efektivitas Dua Tipe Sikat Gigi terhadap Penurunan Indeks Plak pada Pasien Ortodonti Cekat dengan Teknik Penyikatan Horizontal, Vertikal, dan Roll. *Journal of Medicine and Health*, 3(2), 114–126. <https://doi.org/10.28932/jmh.v3i2.2411>
- Ismau, A. I., Ngadilah, C., Obi, A. L., & Fankari, F. (2019). *Dental Therapist Journal. Pengetahuan Dan Tindakan Orang Tua Dalam Perawatan Gigi Susu*, 1(1), 28–38. <https://jurnal.poltekeskupang.ac.id/index.php/DTJ/article/view/449>
- Kartikasari, D., Murwani, E., & Winarsih, L. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 pada ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Pmb Siti Rugayah, A.Md.Keb Kabupaten Malang. *Kendedes Midwifery Journal*, 2(2), 1–16. <https://doi.org/http://doi.org/jurnal.stikeskendedes.ac.id/dindex.php/KMJ/article/view/211>

- Kobylynska A, Sochacki Wojcicka N, Gozdowski D, O. K. D. (2020). Self-reported oral health knowledge and practices during pregnancy and their social determinants in Poland. *Oral Health Preventive Dentistry*, 18((1)), 287–294. <https://doi.org/10.3290/j.ohpd.a44442>
- Kurniawati, D., & Ediningtyas, K. (2021). Pengaruh Karies Gigi pada Ibu Hamil terhadap Pertumbuh Janin dalam Kandungan. *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi*, 4(2), 46–52. <https://journals.ums.ac.id/index.php/jikg/article/view/15877>
- Lake, W. R. R., Hadi, S., & Sutriningsih, A. (2017). Hubungan komponen perilaku (pengetahuan, sikap, tindakan) merokok pada mahasiswa. *Nursing News*, 2(3), 843–856. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/720>
- Mundirah. (2017). Gambaran perilaku ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut di Kelurahan Sapaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. *Media Kesehatan Gigi*, 16((1)), 8–18. <https://www.neliti.com/id/publications/291226/gambaran-perilaku-ibu-hamil-terhadap-kesehatan-gigi-dan-mulut-di-kelurahan-sapay>
- Mutmainnah, N. (2016). *Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan*. undefined-undefined. https://www.mendeley.com/catalogue/22ba87bc-bdf5-3132-b754-f1614714fdc2/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B6b265234-7307-4a6a-97ef-23465a3bed69%7D
- Notoatmodjo. (2018). *metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Oxford Dictionary. (2018). *Definition of knowlwdge in Oxford Dictionary*. https://web.archive.org/web/2010071423323/http://www.oxforddictionaries.com/view/entry/m_en_us1261368[Accessed 25 Aug.2018]
- Pipitcahyani, T. I. (2018). Sumber informasi dan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, persalinan dan nifas. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 7(1), 47–52. <https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/jpk/article/view/335>
- Prasiska, N. S., Maria, L., & Zeisar Rahmawati, P. (2021). Hubungan Antara Peran Orangtua dengan Teknik Menggosok Gigi yang Baik dan Benar pada Anak Pra Sekolah Usia 4-6 Tahun. *Professional Health Journal*, 2(2), 90–100. <https://doi.org/10.54832/phj.v2i2.129>
- Prof. Dr Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (C. ALFABETA (ed.)).
- Rahmaini. (2021). *BOOKLET* (E. Anggeria (ed.); Issue (1)).
- Rahmidah, 2020. (2020). Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam Menjaga Kesehatan Gigi Terhadap Karies. *TERHADAP KARIES peningkatan masalah kesehatan*. 2(2), 45–50. [file:///C:/Users/User/Downloads/754-Article%20Text-1919-1-10-20210723%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/754-Article%20Text-1919-1-10-20210723%20(1).pdf)
- Riskesdas. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan RI.
- Sani. (2015). *Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil*. <https://www.scribd.com/doc/258271545/Kesehatan-Gigi-Dan-Mulut-Pada-Ibu-Hamil>
- Septa NA. (2021). Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut (Ohis) Selama Masa Kehamilan. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 20(1), 23–28. <https://doi.org/10.32382/mkg.v20i1.2193>

- Siti Tyastuti. (2016). *Modul bahan ajar cetak kebidanan Asuhan Kebidanan Kehamilan, Pusdik SDM Kesehatan Badan Pengembangan dan Pengembangan Sumber Manusia Kesehatan*.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta. http://66.96.240.35/slims/index.php?p=show_detail&id=3570
- Sukandarrumidi. (2012). *Metodologi penelitian: petunjuk praktis untuk peneliti pemula* (Cet. 4).
- Sumantri. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan* (Ed. 1, Cet). Prenada Media Group.
- Susanti, N. M. D., & Utama, R. P. (2022). Status Paritas dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Pre Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 297–307. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.752>
- Tahulending, A. A., & Kosegaran, C. V. (2015). Analisis Cara Menyikat Gigi Dengan Status Karies Gigi Pada Siswa Kelas Iv Dan V Sekolah Dasar Gereja Pentakosta Ranoketang Atas Kecamatan Touluaan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1), 49–54. <https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/infokes/article/view/267/237>
- Togoo, R. A., Al-Almai, B., Al-Hamdi, F., Huaylah, S. H., Althobati, M., & Alqarni, S. (2019). Knowledge of Pregnant Women about Pregnancy Gingivitis and Children Oral Health. *European Journal of Dentistry*, 13(2), 261–270. <https://doi.org/10.1055/s-0039-1693236>
- Widniah, A. Z., & Fatia, M. (2021). Trimester Pertama di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura Timur Tahun2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 9(1), 33–37. <https://doi.org/file:///C:/Users/doi.org/Downloads/10-Article%20Text-64-1-10-20210805.pdf>
- Wijayanti, A. R., & Suwito, C. R. L. (2017). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Hiperemesis Gravidarum. *Jurnal Kebidanan Dharma Husada*, 6(2), 131–138. <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id/JKDH/article/view/42>